

**Pemanfaatan Kelas Outdoor Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa
Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI 6 Di SMAN Model
Terpadu Madani Palu**

Moh. Tezard Nugraha¹

Nurhaedah²

Mahfud M. Gamar³

Mahfud_mahmud@untad.ac.id

Abstrak

Penelitian hasil ini bertujuan untuk menjelaskan produk kelas outdoor dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XI6 pada mata pelajaran sejarah Indonesia di SMAN Model Terpadu Madani Palu. Dalam artikel hasil ini digunakan pendekatan penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan metode artikel hasil ini memiliki beberapa tahap yaitu Tahap Persiapan Penelitian, Tahap Persiapan Pembelajaran, Tahap Pelaksanaan Pembelajaran, dan Tahap Pasca Penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan lembar rubrik penilaian. Hasil artikel yang dilakukan terdapat masalah pada penggunaan kelas outdoor yang kurang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga peneliti membuat produk bahan ajar berupa pembelajaran di kelas outdoor dan RPP melalui proses penilaian. Adapun hasil Validator bahwa bahan ajar dapat dipergunakan oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui guru kelas XI6 di SMAN Model Terpadu Madani Palu telah memanfaatkan pembelajaran di kelas outdoor untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci : outdoor; metode, dan sejarah.

¹ Moh. Tezard Nugraha, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Tadulako

² Nurhaedah, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Tadulako

³ Mahfud M. Gamar, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Tadulako

Utilization Of Outdoor Classes In Increasing Student Understanding On Indonesian History Teaching Class Xi6 In Integrated Models Of Madani Palu

Abstract

This result article aims to explain the outdoor class products in increasing students' understanding of class XI6 on Indonesian history subjects at the Madani Integrated Model High School in Palu. In this article the results of the research and development (R&D) approach are used to produce certain products, and test the effectiveness of these products. While the results of this article method has several stages, namely the Research Preparation Phase, the Learning Preparation Phase, the Learning Implementation Stage, and the Post Research Phase. The instrument of data collection through observation, interviews, questionnaires and assessment rubric sheets.

The results of the article carried out there are problems in the use of outdoor classes that are underutilized in the learning process at school, so researchers make teaching material products in the form of outdoor classroom learning and lesson plans through the assessment process. The results of the validator that teaching materials can be used by students. Based on the results of the study, it can be seen that class XI6 teachers at the Madani Palu Integrated Model High School have used outdoor classroom learning to improve student understanding.

Keywords: *outdoor; method, and history*

PENDAHULUAN

Pembangunan dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan haruslah menjadi tanggung jawab semua pihak sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Menurut UU No. 20 tahun 2003 yang dikutip oleh Trianto (2010:1) tentang pendidikan yaitu: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pelaksanaan pendidikan utamanya pada jalur formal sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Hal tersebut disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Sebagaimana dikemukakan Widia (2012: 2), bahwa :

“Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus benar-benar dapat memberikan bekal generasi muda untuk menghadapi tuntutan dan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompleks. Sarana dan prasarana yang menunjang pada suatu sekolah sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Pada umumnya pelajaran sejarah yang diberikan disekolah yaitu siswa lebih banyak dituntut untuk menghafal, ditambah lagi dengan adanya aktivitas belajar lainnya. Kegiatan pembelajaran seperti itu sebenarnya sudah baik dalam memotivasi siswa dalam mempelajari pelajaran sejarah, akan tetapi daya dukung serta perhatian siswa maupun aktivitas pembelajaran dirasakan masih perlu diperhatikan. Pelajaran sejarah sendiri berbeda dengan beberapa mata pelajaran lain contohnya seperti biologi dan fisika, yang dimana pada mata pelajaran tersebut terdapat suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan di lab-lab tertentu yang membuat siswa bisa sedikit menghilangkan kejenuhan dari mata pelajaran tersebut karna adanya

praktek-praktek yang diberikan, dimana praktek-praktek tersebut membuat para siswa menjadi senang dengan hal-hal yang mereka dapatkan dari praktek tersebut.

Studi awal, diperoleh bahwa pemahaman siswa kelas XI6 di SMAN Model Terpadu Madani Palu yang berjumlah 28 orang siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia belumlah memuaskan sehingga berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya jam mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas tersebut yang berada pada jam-jam yang dimana siswa sudah mulai lelah dalam menerima pelajaran yang diberikan yaitu pada siang menjelang sore hari. Melihat problema tersebut, perlu diterapkan metode belajar alternative lainnya guna meningkatkan pemahaman siswa di kelas XI6 tersebut salah satunya dengan pemanfaatan kelas outdoor yang terdapat di sekolah tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan kelas outdoor dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI6 di SMAN Model Terpadu Madani Palu”.

Identifikasi masalah dalam artikel penelitian ini adalah:

a) Apakah Pemanfaatan Kelas Outdoor dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XI6 di SMAN Model Terpadu Madani ?

Tujuan Penelitian:

b) Menjelaskan produk kelas outdoor dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XI6 pada mata pelajaran sejarah Indonesia di SMAN Model Terpadu Madani.

Jurnal hasil penelitian bermanfaat bagi:

a) Sekolah, sebagai masukan dalam upaya peningkatan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dan mutu pendidikan di Sman model terpadu madani.

b) Guru, dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran bagi guru dengan menggunakan metode pembelajaran pemanfaatan kelas outdoor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) yang dimana jenis penelitian ini merupakan proses pengembangan dan validasi produk pendidikan.

Menurut Borg dan Gall yang dikutip oleh Wina Sanjaya (2013: 132), sebagai berikut: “R & D bertujuan untuk menghasilkan produk dalam berbagai aspek pembelajaran dan pendidikan, yang biasanya produk tersebut diarahkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Dengan demikian R & D tidak berhubungan dengan klarifikasi atau pengujian suatu teori, atau menghasilkan prinsip-prinsip tertentu seperti pada jenis penelitian yang lain. Kalaupun R & D menghasilkan prinsip, dalil atau hukum, maka semua itu tidak terlepas dari produk yang dihasilkan”

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN Model Terpadu Madani Palu pada kelas XI6. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Objek penelitian yaitu sekolah SMAN Model Terpadu Madani. Objek penelitian ini merupakan fokus penelitian. Peneliti memilih sekolah ini menjadi objek penelitian karena peneliti merasa memiliki kekurangan dari segi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran sejarah, peneliti merasa, sekolah belum secara intensif dalam memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah tersebut terutama pada kelas Outdoor yang terdapat disekolah tersebut dalam pembelajaran sejarah. Subyek dari

penelitian ini adalah siswa kelas XI6 dan XI4 SMAN Model Terpadu Madani Palu dengan jumlah siswa 60 orang yang terdiri 28 orang pada kelas XI6 dan 32 orang siswa pada kelas XI4 orang.

Prosedur Pengembangan

Penelitian ini terdapat prosedur pengembangan, produk ini akan dikembangkan menjadi sebuah pembelajaran yang berada di luar ruangan dengan pemberian materi-materi sejarah Indonesia dengan memanfaatkan kelas outdoor sebagai media pembelajaran yang disusun oleh peneliti sendiri. Langkah-langkah pengembangan sebagai berikut: tahap persiapan penelitian, tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap pasca penelitian, kemudian masuk ke tahap validasi dan uji coba produk. Pada tahap uji coba produk terdapat 2 tahap yaitu: uji coba terbatas (skala kecil) & uji coba skala luas.

Jenis Data

Data yang diperoleh dalam pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah Indonesia ini berupa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil tanggapan, kritik dan saran dari para ahli, guru, dan siswa terhadap pembelajaran sejarah yang memanfaatkan kelas outdoor dalam pembelajaran. Kemudian kritik dan saran

tersebut dijadikan sebagai bahan revisi produk yang dikembangkan.

Instrumen Pengumpulan Data

Observasi Lapangan

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan pengamatan secara sistematis terhadap proses ujicoba terbatas dan ujicoba produk. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk melihat atau memantau secara langsung pelaksanaan kegiatan atau aktifitas siswa dan guru pemanfaatan kelas outdoor dalam meningkatkan pemahaman siswa di kelas XI6 SMAN Model Terpadu Palu.

Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan berkaitan dengan penelitian kepada informan.

Angket Siswa

Suatu metode untuk mendapatkan data dari responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang disusun rapi dan sistematis kemudian disebarkan langsung kepada para responden. Pada angket ini penggunaan bentuk angket tertutup dimana responden tinggal memberikan tanda check atau silang pada alternatif jawaban yang disediakan berkaitan dengan pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah Indonesia.

Lembar Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan siswa. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut.

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas. Kemudian, baik data hasil wawancara maupun data angket diseleksi kembali sesuai dengan kebutuhan, dan data yang tidak dibutuhkan dapat dihilangkan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dideskripsikan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran dan informasi yang diperoleh di lapangan sesuai dengan kenyataan yang didapatkan di lokasi penelitian. Sedangkan data yang diperoleh dari pemberian angket akan dianalisis menggunakan analisa statistik dan diperhitungkan dengan menggunakan rumus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Observasi Awal.

Pengembangan pembelajaran melalui kelas outdoor ini pertama kali diawali dengan tahap observasi atau pendahuluan meliputi pengumpulan informasi mengenai masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran. Data dari tahap awal pengumpulan informasi menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran dan untuk menyusun konsep media pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Media yang digunakan guru di dalam kelas hanya menggunakan buku, LKS yang membuat siswa merasa bosan dan sangat minim memanfaatkan sarana kelas outdoor yang terdapat di sekolah tersebut. Proses pembelajaran yang demikian memberikan pengaruh pada minat peserta didik menjadi rendah. Oleh karena itu, hasil penelitian pendahuluan ini digunakan sebagai pedoman untuk menyusun konsep pembelajaran di sarana kelas outdoor yang terdapat di SMAN Model Terpadu Madani Palu sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan studi lapangan dengan meninjau Standar Kompetensi (SK) dan

Kompetensi Dasar (KD) sehingga diperoleh materi pelajaran sejarah kelas XI.

Data Hasil Pengembangan Media.

Pengembangan media diawali dengan tahap persiapan penelitian yang didalamnya terdapat analisis kebutuhan yaitu studi pustaka dan studi lapangan, serta materi yang akan digunakan untuk menyusun materi-materi dalam bentuk pembelajaran di kelas outdoor. Tahap kedua yaitu tahap persiapan pembelajaran dengan menentukan penyusunan materi-materi untuk pembelajaran di kelas outdoor yang sesuai dengan materi perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat (perlawanan rakyat dan nilai kejuangannya) yang dikemas dengan lebih menarik serta menggunakan media gambar. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk pembelajaran di kelas outdoor dengan menggunakan media gambar serta diskusi kelompok.

Revisi Produk

Penelitian pengembangan ini, media yang dikembangkan perlu divalidasi untuk memperbaiki kualitas media tersebut, proses validasi tersebut menghasilkan revisi media yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Revisi kontras warna pada gambar

2. Revisi gambar sesuai materi Data Validasi Ahli Pembelajaran Di Kelas Outdoor.

Validasi pembelajaran outdoor ditunjuk pembimbing ke seorang ahli dari sebuah instansi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) yang berprofesi sebagai Widyaiswara madya yaitu Bapak

Idrus A. Rore, S,Pd., SH., M.Pd. Validasi dilakukan dengan cara memberikan RPP dan dokumentasi pembelajaran serta lembar validasi kepada ahli yang mencakup aspek kualitas pembelajaran. Rubrik diisi setelah ahli pembelajaran melihat tatanan yang ada dalam RPP dan dokumentasi pembelajaran.

Tabel 1. Skor penilaian ahli pada aspek kualitas pembelajaran di kelas outdoor

No	ASPEK	Indikator	Skor penilaian	Kriteria
1	Penyajian materi sejarah pada materi Perkembangan Kolonialisme dan Imprealisme Barat	Sistematika penyajian keseluruhan materi	4	Baik
		Pengembangan konsep pembelajaran melalui penggunaan kelas <i>outdoor</i>	2	Kurang
		Kesesuaian konsep dengan perkembangan kognitif siswa	3	Cukup
2	Kurikulum	Kesesuaian konsep pembelajaran sejarah di kelas <i>outdoor</i> dengan kompetensi inti	4	Baik
		Kesesuaian konsep pembelajaran sejarah di kelas <i>outdoor</i> dengan kompetensi dasar	4	Baik
		Kesesuaian konsep dengan indikator pencapaian tujuan	2	Kurang
3	Proses penilaian pada pembelajaran	Terdapat aktifitas guru yang mengukur penilaian proses	5	Sangat Baik
		Terdapat aktifitas pemberian umpan balik dari guru ke siswa	5	Sangat Baik
4	Keterlaksanaan pembelajaran di kelas <i>outdoor</i>	Penyajian pembelajaran di kelas <i>outdoor</i> mudah dipahami siswa	4	Baik
		Penyajian pembelajaran di kelas <i>outdoor</i> secara menarik	4	Baik
5	Pemberian kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan secara langsung terhadap materi yang disampaikan	Pemberian pertanyaan <i>Higher Order Thingking Skill</i>	3	Cukup
		Keterlibatan siswa secara lansung dalam pembelajaran <i>outdoor</i>	5	Sangat Baik

Keterangan :

5: Sangat baik

4: Baik

3: Cukup

2. Kurang

1: Sangat Kurang

Dari hasil validator ahli pembelajaran yang telah disajikan, maka ada beberapa yang perlu di revisi oleh peneliti yaitu konsep pembelajaran masih kurang, validator menyarankan untuk mengembangkan lagi konsep pembelajaran serta lebih menyesuaikan dengan indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Setelah melakukan revisi terhadap apa yang disarankan oleh validator ahli pembelajaran maka pengembangan produk pembelajaran berupa pembelajaran sejarah indonesia di kelas outdoor dapat diuji cobakan kepada siswa kelas XI.

Data Validasi Ahli Media.

Validasi media ditunjuk seorang ahli dari sebuah Instansi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) yang berprofesi sebagai Widyaiswara madya yaitu Bapak Idrus A. Rore, S.Pd., SH., M.Pd. Validasi dilakukan dengan cara memberikan rubrik yang berupa lembar validasi kepada ahli media yang mencakup aspek tampilan dan kualitas. Rubrik diisi setelah ahli media melihat media pembelajaran. Media pembelajaran diberikan kepada ahli berupa gambar.

Tabel 2. Skor penilaian ahli media pada aspek tampilan

NO	ASPEK	Indikator	Skor Penilaian	Kriteria
1.	Tampilan media gambar	Kesesuaian gambar yang digunakan dengan materi	4	Baik
		Gambar yang tampilkan mudah dipahami	4	Baik
2.	Kualitas media gambar	Desain gambar menarik	4	Baik
		Tampilan gambar jelas	5	Sangat Baik
		Tampilan gambar interaktif	4	Baik

Keterangan:

5: Sangat Baik

4: Baik

3: Cukup Baik

2: Kurang

1: Sangat Kurang

Dari hasil validator ahli media yang telah disajikan di atas, maka ada beberapa yang perlu direvisi oleh peneliti yaitu:

1. Kontras warna pada gambar diperhatikan
2. Sesuaikan gambar dengan materi yang dibawakan

Setelah peneliti melakukan revisi terhadap apa yang disarankan oleh validator ahli maka pengembangan produk pembelajaran berupa pembelajaran sejarah indonesia di kelas outdoor dapat diuji cobakan kepada siswa kelas XI.

Data Validasi Guru Mata Pelajaran Sejarah.

Penilaian praktisi pembelajaran sejarah yang dimaksudkan disini adalah guru mata pelajaran sejarah di SMAN Model Terpadu Madani Palu. Penilaian dilakukan oleh Bapak Idrus A. Rore, S,Pd., SH., M.Pd yang berprofesi sebagai Widyaiswara madya di sebuah instansi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP). Hasil penilaian dilakukan dengan cara memberikan lembar penilaian yang memuat aspek keterlaksanaan yang terangkum dalam produk pembelajaran di kelas outdoor.

Tabel 3. Skor Penilaian Guru Mata Pelajaran Sejarah Pada Aspek Performance Guru

NO	ASPEK	Indikator	Skor Penilaian	Kriteria
1.	Penampilan Guru dalam pembelajaran	Penyampaian materi dengan suara yang lantang	3	Cukup
		Sehat jasmani & rohani	5	Sangat baik
		Berpakaian yang sopan & rapi	5	Sangat baik
2.	Kualitas Penguasaan materi Guru.	Pembawaan materi menarik & teratur	4	Baik
		Pembawaan materi jelas & interaktif	4	Baik
3.	Pemberian evaluasi formatif oleh guru	Pemberian kesempatan menjawab kepada siswa	4	Baik
		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menjawab	4	Baik
4.	Guru	Keterampilan menjawab	3	Cukup

	mengembangkan keterampilan siswa	Keterampilan bertanya	4	Baik
5.	Guru memberikan kesempatan belajar dari pengalaman langsung siswa dilapangan	Memanfaatkan lingkungan sekitar	5	Sangat baik
		Memanfaatkan komunitas untuk pembelajaran	4	Baik

Masukan dan saran dari ahli mengenai pemanfaatan kelas outdoor dalam pembelajaran sejarah indonesia di kelas XI sebagai berikut:

1. Suara lebih dilantangkan dalam penyampaian materi
2. Guru harus lebih mengembangkan keterampilan menjawab siswa

Data Uji Coba Lapangan

a) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba dilakukan untuk mengetahui manfaat pembelajaran di kelas outdoor berdasarkan tanggapan dan respon dari guru sejarah dan siswa SMAN Model Terpadu Madani Palu kelas XI4. Uji coba dilaksanakan SMAN Model Terpadu Madani Palu. Jumlah responden sebanyak 1 orang guru sejarah dan 32 siswa. Uji coba dilakukan dengan cara melaksanakan pembelajaran sejarah indonesia di kelas outdoor. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa setelah penggunaan media tersebut.

Pemberian angket kepada siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk outdoor dengan memanfaatkan kelas outdoor sebagai media.

b) Uji Coba Skala Besar

Melalui tahap uji coba skala kecil dan penyempurnaan produk, pada tahapan ini dilakukan pengujian produk akhir atau uji coba skala besar yang dilaksanakan di kelas XI6 SMAN Model Terpadu Madani Palu. Pada uji coba skala besar ini sama dengan yang dilakukan di kelas XI4 SMAN Model Terpadu Madani Palu yaitu dilakukan pengujian dengan cara menyebarkan kuisioner tahap kedua. Uji coba dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 1 orang guru sejarah dan 28 siswa. Penilaian uji coba meliputi aspek pembelajaran outdoor dan media pembelajaran outdoor. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa setelah penggunaan

media tersebut. Pemberian angket dengan siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dikembangkan melalui pemanfaatan kelas outdoor pada mata pelajaran sejarah indonesia.

Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah indonesia di SMAN Model Terpadu Madani Palu dan beberapa siswa pada kelas XI6 terkait pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah indonesia di kelas XI6.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah indonesia bapak Moh Nur, S.Pd Kamis, 08 november 2018 di SMAN Model Terpadu Madani Palu mengenai pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah indonesia

“Mengenai pemanfaatan kelas outdoor pada mata pelajaran sejarah indonesia yang pertama yaitu pemanfaatan kelas outdoor mengurangi tingkat kejenuhan siswa serta kebosanan yang terlalu lama belajar di dalam kelas, kemudian yang kedua memberikan suasana baru karna biasanya kan mata pelajaran sejarah itu sering dijadwalkan di jam-jam terakhir, jadi di jam-jam terakhir itu sangat riskan siswa itu mengantuk jadi, ketika kita bawa para siswa tersebut ke outdoor untuk

menerima pembelajaran semangat mereka itu kembali lagi”.

Setelah wawancara dengan guru mata pelajaran di SMAN Model Terpadu Madani Palu dilanjutkan dengan wawancara dengan beberapa siswa perwakilan dari kelas XI6.

Hasil wawancara dengan Reinaldi Adrianto siswa kelas XI6 Kamis, 08 november 2018 di SMAN Model Terpadu Madani Palu mengenai pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah indonesia

“Tergantung dari pelajarannya kak, kalau pelajaran-pelajaran yang menghitung begitu kak setengah mati di kelas outdoor baru lebih banyak mencatat juga jadi agak susah, tapi kalo sejarah kan lebih banyak bercerita saja jadi, lebih membantu siswa untuk lebih berfikir kak”.

Hasil wawancara dengan Yulia Riska siswi kelas XI6 Kamis, 08 november 2018 di SMAN Model Terpadu Madani Palu mengenai pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah indonesia

“Kalo menurut saya sangat mendukung kak, apalagi kalau sudah di jam-jam terakhir seperti setelah sholat dzuhur begitu pasti otaknya siswa itu akan susah sudah berfikir didalam kelas karna panas. Jadi menurut saya outdoor

itu sangat berguna untuk situasi dan kondisi tertentu”.

Hasil wawancara dengan Alviana Putri siswi kelas XI6 Kamis, 08 November 2018 di SMAN Model Terpadu Madani Palu mengenai pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah Indonesia

“Menurut saya kak, berguna sekali penggunaan kelas outdoor ini dalam pembelajaran sejarah apalagi kalau sudah jam-jam pelajaran terakhir biasanya kita sudah bosan belajar di dalam kelas dan lebih suka belajar di outdoor karena pikiran kita lebih terbuka jika pada siang hari kita belajar di outdoor”.

Hasil wawancara dengan Indra Pratama siswa kelas XI6 Kamis, 08 November 2018 di SMAN Model Terpadu Madani Palu mengenai pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah Indonesia

“Mendukung kak, karena pembelajaran yang dilakukan di kelas outdoor sangat bagus untuk menghilangkan kejenuhan kita yang sudah seharian belajar di dalam kelas, kalau sudah terlalu lama belajar di dalam kelas kak kita biasa sudah bosan apalagi menerima pembelajaran dengan metode ceramah”.

Dari wawancara di atas memiliki pendapat yang sama, yang dimana mereka mendukung pemanfaatan kelas outdoor dalam mata pelajaran sejarah Indonesia serta menganggap pemanfaatan kelas outdoor tersebut sangat berguna sekali untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam menerima pembelajaran khususnya pembelajaran yang dilakukan pada jam-jam kritis seperti pada siang hari.

Pembahasan

Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran.

Berdasarkan pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa aspek pembelajaran dengan jumlah indikator 12, jumlah yang diperoleh dari ahli pembelajaran sebesar 45 dan rata-rata skor 3,75. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas pembelajaran menurut ahli pembelajaran. Hasil analisis data validasi ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor penilaian	Rata-rata skor penilaian	Nilai konversi skala 5
1.	Aspek kualitas pembelajaran	45	3,75	Baik
Rerata validasi ahli pembelajaran		50	3,75	Baik

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa menurut ahli pembelajaran pengembangan pembelajaran di kelas outdoor pada kelas XI4 di SMAN Model Terpadu Madani Palu dinilai baik dari segi aspek kualitas pembelajaran. Selain itu, tabel menunjukkan bahwa rerata ahli pembelajaran termasuk dalam kategori baik.

Analisis Data Validasi Ahli Media

Tabel 5. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor penilaian	Rata-rata skor penilaian	Nilai konversi skala 5
1.	Aspek kualitas gambar	21	4,2	Baik
Rerata validasi ahli media		50	4,2	Baik

Dari data tabel tersebut dapat diketahui bahwa menurut ahli media pengembangan pembelajaran di kelas outdoor pada XI4 di SMAN Model Terpadu Madani Palu dinilai baik dari segi aspek gambar. Selain itu, tabel menunjukkan bahwa rerata ahli media termasuk dalam kategori baik.

Analisis Data Validasi Performance Guru

Berdasarkan pada tabel 4.25 dapat diketahui bahwa aspek pembelajaran dengan jumlah indikator 5, jumlah yang diperoleh dari ahli media sebesar 21 dan rata-rata skor 4,2. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan kedalam skala 5 sehingga diketahui kualitas aspek gambar menurut ahli media. Hasil analisis data validasi ahli media adalah sebagai berikut.

Berdasarkan data validasi performance guru mata pelajaran sejarah dalam membawakan pembelajaran dapat diketahui aspek keterlaksanaan dengan jumlah indikator 11, jumlah yang diperoleh dari ahli sebesar 45 dan rata-rata 4,1. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan kedalam skala 5 sehingga diketahui kualitas

performance guru menurut ahli. analisis data penilain performance guru Perhitungan data penilaian guru bisa adalah sebagai berikut: dilihat pada lampiran penelitian ini. Hasil

Tabel 6. Skor Penilaian Guru pada Aspek Keterlaksanaan

No	Indikator	Skor Penilaian
1	Penyampaian materi dengan suara yang lantang	3
2	Sehat jasmani & rohani	5
3	Berpakaian yang sopan & rapi	5
4	Pembawaan materi menarik & teratur	4
5	Pembawaan materi jelas & interaktif	4
6	Pemberian kesempatan menjawab kepada siswa	4
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menjawab	4
8	Keterampilan menjawab	3
9	Keterampilan bertanya	4
10	Memanfaatkan lingkungan sekitar	5
11	Memanfaatkan komunitas untuk pembelajaran	4
Jumlah skor penilaian		45
Rata-rata		4,1

Dapat diketahui bahwa menurut ahli pengembangan pembelajaran di kelas outdoor pada XI di SMAN Model Terpadu Madani Palu khususnya dalam aspek keterlaksanaan termasuk dalam kategori baik.

Analisis Data Uji Coba Lapangan

Kelayakan modul pembelajaran diukur melalui hasil uji coba lapangan skala besar yaitu uji coba tahap akhir. Uji coba lapangan ini dilakukan pada peserta

didik kelas XI6 di SMAN Model Terpadu Madani Palu sebanyak 28 peserta didik. Setelah dilakukan penyebaran angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 butir, jumlah yang diperoleh dari hasil keseluruhan angket sebesar 61 dan nilai rata-rata 4,1. Selanjutnya skor rata-rata penilaian tersebut dikonversikan kedalam skala 5. Hasil analisis data uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Data Uji Coba Lapangan

No	Jumlah butir pertanyaan kuesioner	Jumlah skor penilaian	Rata-rata skor penilaian	Nilai konversi skala 5
1.	15	61	4,1	Baik
Rerata validasi ahli pembelajaran		50	4,1	Baik

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa uji coba lapangan pada kelas XI6 di SMAN Model Terpadu Madani Palu dengan produk pembelajaran di kelas outdoor pada mata pelajaran sejarah Indonesia dinilai baik setelah melakukan penyebaran angket.

Kajian Produk Akhir

Produk pengembangan pembelajaran di kelas outdoor pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI SMAN Model Terpadu Madani Palu telah dikembangkan melalui validasi ahli pembelajaran dan ahli media, serta di validasi oleh ahli untuk performance guru, kemudian uji coba lapangan pada siswa kelas XI4 dan XI6 SMAN Model Terpadu Madani Palu. Berdasarkan uji coba lapangan, deskripsi aspek kualitas dan aspek media pada mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI adalah sebagai berikut:

a) Ahli Pembelajaran (Aspek kualitas pembelajaran)

- 1) Sistematika penyajian keseluruhan materi dinilai baik
- 2) Pengembangan konsep pembelajaran melalui penggunaan kelas outdoor dinilai kurang baik
- 3) Kesesuaian konsep dengan perkembangan kognitif siswa dinilai cukup baik

- 4) Kesesuaian konsep pembelajaran sejarah di kelas outdoor dengan kompetensi inti dinilai baik
- 5) Kesesuaian konsep pembelajaran sejarah di kelas outdoor dengan kompetensi dasar dinilai baik
- 6) Kesesuaian konsep dengan indikator pencapaian tujuan dinilai kurang
- 7) Terdapat aktifitas guru yang mengukur penilaian proses dinilai sangat baik
- 8) Terdapat aktifitas pemberian umpan balik dari guru ke siswa dinilai sangat baik
- 9) Penyajian pembelajaran di kelas outdoor mudah dipahami siswa dinilai baik
- 10) Penyajian pembelajaran di kelas outdoor secara menarik dinilai baik
- 11) Pemberian pertanyaan Higher Order Thingking Skill dinilai cukup baik
- 12) Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran outdoor dinilai sangat baik

b) Ahli media (Aspek Gambar)

- 1) Kesesuaian gambar yang digunakan dengan materi dinilai baik
- 2) Gambar yang tampilan mudah dipahami dinilai baik
- 3) Desain gambar menarik dinilai baik
- 4) Tampilan gambar jelas dinilai sangat baik

- 5) Tampilan gambar interaktif dinilai baik
- 6) c) Performance guru
- 7) Penyampaian materi dengan suara yang lantang dinilai cukup baik
- 8) Sehat jasmani & rohani dinilai sangat baik
- 9) Berpakain yang sopan & rapi dinilai sangat baik
- 10) Pembawaan materi menarik & teratur dinilai baik
- 11) Pembawaan materi jelas & interaktif dinilai baik
- 12) Pemberian kesempatan menjawab kepada siswa dinilai baik
- 13) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menjawab dinilai baik
- 14) Keterampilan menjawab dinilai cukup baik
- 15) Keterampilan bertanya dinilai baik
- 16) Memanfaatkan lingkungan sekitar dinilai sangat baik
- 17) Memanfaatkan komunitas untuk pembelajaran dinilai baik
- rerata skor sebesar 3,75 dengan kategori baik.
- b) Ahli media pada aspek gambar. Diperoleh rerata skor sebesar 4,2 dengan kategori baik.
- c) Performance guru dari segi aspek keterlaksanaan. Diperoleh rerata skor sebesar 4,1 dengan kategori baik.
- d) Uji coba lapangan pada peserta didik diperoleh rerata skor sebesar 4,1 dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa produk pembelajaran di kelas outdoor layak digunakan dalam pembelajaran.

Deskripsi respon peserta didik selama pembelajaran menggunakan kelas outdoor sebagai model pembelajaran sangat positif. Peserta didik terbantu dengan adanya produk berupa kelas outdoor dalam hal memahami konsep materi khususnya pada pembelajaran sejarah indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kelayakan model pembelajaran ditinjau berdasarkan penilaian atau validasi dari:

- a) Ahli pembelajaran menilai dari aspek kualitas pembelajaran. Diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Arif sukadi sadiman, (1946). *Beberapa aspek pengembangan sumber belajar*. Catatan ke-1. Jakarta. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Astutiningsih, Widia. (2012). *Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan kalangsari pengasih kulon progo tahun ajaran 2011/2012*. [Online]. Tersedia:<http://eprints.uny.ac.id/9844/5/COVER%20200810824>

- 4084.pdf diakses [26 Desember 2017].
- Depdiknas, (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Husamah, (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya.
- I Gde Wijaya, (1989). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang. Satya wacana.
- Isriani, H & Dewi, P, (2012). Strategi pembelajaran terpadu (Teori, konsep & implementasi). Yogyakarta. Familia.
- Kuntowijoyo, (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta. Yayasan bentang budaya.
- Muh Sholeh, (2012). *Langkah dan manfaat outdoor study*. [online]. <http://muhsholeh.blogspot.com/2012/03/langkah-dan-manfaat-outdoor-studi.html>, di akses [21 juni 2018]
- R.M. Ali, (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta. LkiS Pelangi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan. Jenis, metode dan prosedur*. Jakarta. Prenadamedia grup.
- Sudjana, N & Rivai, A, (2010), *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Suharsimi, (2009). *Pengertian pemahamam*. [Online]. <http://pengertian5.blogspot.com/2012/07/pengertian-pemahaman.html>, diakses [03 Januari 2018].
- Trianto, (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta. Kencana
- Nur Intan, (2014). *Peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran sejarah melalui media obyek wisata di Smp negeri 6 Pasangkayu*. Skripsi tidak dipublikasikan. Palu: Fkip untad
- Amita Setiawati, (2014). *Meningkatkan pemahaman norma melalui penggunaan metode outdoor Pkn bagi siswa kelas VII D SMP Negeri 8 Palu*. Skripsi tidak dipublikasikan. Palu: Fkip untad